

GAMBARAN PENANGANAN ANJING TERSANGKA RABIES OLEH PEMILIK ANJING DI KOTA KUALA KAPUAS KABUPATEN KAPUAS KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2008

SOLIKHIN -- E2A207031
(2009 - Skripsi)

Penyakit rabies merupakan penyakit infeksi akut. Penyakit ini bila sudah menunjukkan gejala klinis pada hewan atau manusia selalu berakhir dengan kematian. Gigitan anjing tersangka rabies merupakan masalah kesehatan. Di Kota Kuala Kapuas populasi anjing sebanyak 994 ekor dari 497 keluarga yang terdata dan diperkirakan terdapat sekitar 324 anjing liar. Selama tahun 2008 terdapat 33 kasus gigitan yang disebabkan oleh anjing dan satu dinyatakan positif rabies.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penanganan anjing tersangka rabies di Kota Kuala Kapuas tahun 2008. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran penanganan anjing tersangka rabies. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pemilik anjing mengetahui tentang tanda dan gejala rabies yaitu 30 responden (90,9%) dan cara penularan rabies yaitu 30 responden (90,9%), sedangkan sebagian besar responden tidak mengetahui cara pencegahan yaitu 31 responden (93,9%) dan cara pemeliharaan yaitu 28 responden (84,8%). Sebagian besar pemilik anjing mempunyai sikap yang tepat terhadap cara pemeliharaan yaitu 24 responden (72,7%), terhadap kegiatan vaksinasi yaitu 18 responden (54,5%), terhadap kejadian gigitan yaitu 22 responden (66,7%). Sebagian besar responden menangkap/mengandangkan anjingnya setelah menggigit yaitu 24 responden (72,7%), mengobservasi anjingnya yaitu 27 responden (87,8%), dan melaporkan pada petugas Dinas Peternakan yaitu 23 responden (69,7%).

Kata Kunci: Anjing tersangka rabies, penanganan